

Dari Pembelajaran Bahasa Ke Penulisan Ilmiah: Perspektif Atas Kewajiban Skripsi Berbahasa Arab Di Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab Stiabi Riyadul 'Ulum

Rahmat Mulya Nugraha¹, Yulianti², Mohamad Shofwan Sahal Syakir³, Arif Sarifudin⁴, Muhammad Siddiq Erlangga⁵, Rafly Rayyis Hakim⁶

¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam Riyadul 'Ulum

¹ rahmatmulyanugraha@stiabiru.ac.id, ² yuliantihasan@stiabiru.ac.id, ³

mohamadshofwansahalsyakir@student.stiabiru.ac.id, ⁴ arifsyarifudin@student.stiabiru.ac.id,

muhammadsiddiquerlangga@student.stiabiru.ac.id, ⁶ raflyrayyishakim@student.stiabiru.ac.id

* Corresponding author

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2024

Abstract

This study discusses the requirement of writing a thesis in Arabic in the Arabic Language and Literature Study Program at STIABI Riyadul 'Ulum, focusing on the transition from language learning to academic writing. The aim of this research is to analyze how the thesis requirement in Arabic affects students' ability to write academically, as well as to understand the teaching and learning perspectives underlying this requirement. A qualitative approach was used, with in-depth interviews with faculty and students, as well as analysis of curriculum documents and student theses. The results show that the thesis requirement in Arabic has a positive impact on students' language proficiency and academic writing skills, although challenges remain in understanding complex scientific concepts in Arabic. This study concludes that Arabic language teaching focused on academic writing needs to be supported by more intensive preparation regarding scientific principles and the application of more adaptive methods in the curriculum. These findings contribute to the formulation of more comprehensive higher education policies in the Arabic Language and Literature Study Program.

Keywords: Arabic Thesis, Language Learning, Academic Writing.

Abstrak

Penelitian ini membahas kewajiban skripsi berbahasa Arab di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul 'Ulum, dengan fokus pada proses transisi dari pembelajaran bahasa ke penulisan ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kewajiban skripsi berbahasa Arab mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis secara ilmiah, serta memahami perspektif pengajaran dan pembelajaran yang mendasari kewajiban tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap dosen dan mahasiswa, serta analisis dokumen kurikulum dan skripsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban skripsi berbahasa Arab memberikan dampak positif terhadap penguasaan bahasa dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, meskipun ada tantangan dalam hal pemahaman konsep-konsep ilmiah dalam bahasa Arab yang kompleks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penulisan ilmiah perlu didukung dengan pembekalan lebih intensif mengenai kaidah ilmiah serta penerapan metode yang lebih adaptif dalam kurikulum. Temuan ini memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih komprehensif di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.

Kata Kunci: Skripsi Berbahasa Arab, Pembelajaran Bahasa, Penulisan Ilmiah..

Introduction

Penulisan ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam dunia akademik, khususnya di perguruan tinggi. Di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul 'Ulum, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab. Kewajiban ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab mahasiswa, tetapi juga untuk melatih mereka dalam menulis secara ilmiah dengan pendekatan yang sistematis dan kritis. Penulisan skripsi berbahasa Arab ini menjadi suatu tantangan, mengingat kompleksitas bahasa Arab sebagai bahasa ilmiah yang mengandung berbagai kaidah dan struktur yang berbeda dari bahasa Indonesia atau bahasa internasional lainnya. Dalam konteks ini, transisi dari pembelajaran bahasa Arab ke penulisan ilmiah merupakan aspek yang sangat penting untuk dipahami dan dikaji(Widyastuti et al. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kewajiban skripsi berbahasa Arab memengaruhi keterampilan menulis ilmiah mahasiswa di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul 'Ulum, serta memahami tantangan yang mereka hadapi dalam proses penulisan tersebut. Terkait dengan hal ini, penelitian ini berusaha menjawab dua pertanyaan utama: pertama, mengapa kewajiban skripsi berbahasa Arab dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa? Kedua, bagaimana kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman tentang pengajaran bahasa Arab yang lebih berorientasi pada penulisan ilmiah, dan bagaimana hal ini mengisi kekosongan penelitian yang ada?

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pentingnya pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua dalam konteks pendidikan tinggi, seperti pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dan kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Penelitian-penelitian lain juga menganalisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa penutur bahasa asing, seperti yang dilakukan di Universitas Sebelas Maret, serta integrasi bahasa Inggris dalam proses pembelajaran (Kusuma, 2018). Namun, belum banyak kajian yang secara spesifik mengkaji kewajiban skripsi berbahasa Arab di perguruan tinggi berbasis pesantren. Dalam beberapa kajian, seperti yang dikemukakan oleh Al-Dosari (2020), penulisan ilmiah dalam bahasa asing dihadapkan pada tantangan besar terkait penguasaan tata bahasa dan kosakata ilmiah. Selain itu, penelitian oleh El-Refai (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menerapkan teori ilmiah dalam bahasa yang belum mereka kuasai sepenuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan wawasan baru mengenai pengaruh kewajiban skripsi berbahasa Arab terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa di STIABI Riyadul 'Ulum.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara(Suprayitno et al. 2024) untuk memahami perspektif mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di STIABI Riyadul 'Ulum mengenai kewajiban skripsi berbahasa Arab. Populasi penelitian adalah 62 lulusan, namun sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 10-12 responden. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan panduan semi-terstruktur, yang memungkinkan eksplorasi pengalaman mahasiswa dalam penulisan skripsi, termasuk tantangan, strategi, serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Arab dan penulisan ilmiah.

Proses wawancara berlangsung selama 30-60 menit dan direkam untuk keakuratan data. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk menemukan tema utama, seperti tantangan, manfaat, dan dampak penulisan skripsi. Untuk menjaga validitas, dilakukan triangulasi data dan pengecekan ulang hasil wawancara dengan responden. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, khususnya terkait kewajiban skripsi berbahasa Arab, serta sebagai referensi bagi institusi lain. Penelitian ini memberi wawasan tentang bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi kualitas pendidikan dan penguasaan bahasa Arab mahasiswa(Sri Anjarwati et al. 2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu dosen tetap dan mahasiswa lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di STIABI Riyadul Ulum. Pertama, terdapat 9 dosen tetap yang berperan sebagai pembimbing akademik serta penentu kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan kewajiban skripsi berbahasa Arab. Para dosen ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, dengan keahlian dalam bidang bahasa dan sastra Arab, yang memungkinkan mereka memberikan panduan akademis yang mendalam kepada mahasiswa(Nugraha, Yanti, and Azhari 2024). Pengalaman mengajar yang cukup lama serta keterlibatan langsung dalam proses bimbingan skripsi membuat mereka memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan kebutuhan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berbahasa Arab. Para dosen ini memberikan pandangan mengenai alasan kebijakan penulisan skripsi berbahasa Arab, tantangan yang dihadapi mahasiswa, dan strategi yang mereka terapkan dalam memberikan bimbingan.

Kelompok kedua adalah mahasiswa lulusan yang telah berhasil menyelesaikan skripsi berbahasa Arab di program studi tersebut, dengan total 62 orang. Para mahasiswa ini merupakan individu yang telah menyelesaikan seluruh tahapan akademik di STIABI Riyadul Ulum, termasuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi berbahasa Arab, yang merupakan persyaratan kelulusan. Mahasiswa yang menjadi responden ini berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan tingkat kemampuan bahasa Arab yang berbeda-beda(Nida et al. 2024). Pengalaman mereka dalam menulis skripsi dalam bahasa Arab menjadi salah satu fokus penting dalam penelitian ini, karena menggambarkan bagaimana mereka mengatasi berbagai kesulitan dan tantangan yang ada. Mereka memberikan pandangan mengenai hambatan yang mereka alami dalam penulisan skripsi, manfaat yang mereka rasakan setelah menyelesaikan skripsi, serta persepsi mereka terhadap kebijakan wajib skripsi berbahasa Arab.

Dengan melibatkan kedua kelompok ini, penelitian ini memperoleh sudut pandang yang lebih kaya dan komprehensif. Responden dosen memberikan perspektif institusional dan akademis terkait kebijakan dan pelaksanaan bimbingan, sedangkan responden mahasiswa memberikan pandangan praktis dari pengalaman langsung mereka. Kedua kelompok ini melengkapi data yang dihasilkan, membantu peneliti merumuskan rekomendasi yang lebih mendalam dan relevan bagi pengembangan kebijakan kewajiban skripsi berbahasa Arab serta metode bimbingan akademik di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul Ulum. Profil responden ini menjadi dasar penting untuk

memahami berbagai aspek yang berperan dalam efektivitas kebijakan penulisan ilmiah berbahasa Arab di lingkungan akademik pesantren tersebut(Nugraha et al. 2024).

2. Tantangan dalam Menulis Skripsi Berbahasa Arab

Menulis skripsi berbahasa Arab merupakan tantangan yang cukup besar bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari(Oktapiani, Nurohman, and Nugraha 2021). Penulisan akademik membutuhkan ketelitian dalam mengungkapkan ide, teori, dan argumen secara jelas dan terstruktur, yang tentunya memerlukan penguasaan bahasa yang baik. Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai hambatan yang menghalangi kelancaran mereka dalam menulis skripsi. Tiga tantangan utama yang sering ditemukan dalam menulis skripsi berbahasa Arab adalah keterbatasan kosa kata, kendala tata bahasa, dan kesulitan dalam mencari literatur Arab yang relevan. Setiap tantangan ini memengaruhi kualitas skripsi dan proses penulisannya, dan perlu adanya perhatian khusus agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

a. Keterbatasan Kosa Kata

Keterbatasan kosa kata adalah salah satu tantangan terbesar dalam menulis skripsi berbahasa Arab. Mahasiswa sering merasa kesulitan dalam menemukan kata yang tepat untuk menggambarkan ide dan argumen secara ekspresif, terutama dalam konteks akademik yang membutuhkan ketepatan dan kejelasan. Bahasa Arab memiliki banyak nuansa kata yang dapat memperkaya penulisan, namun tidak semua mahasiswa mampu menguasai berbagai kosa kata yang diperlukan untuk menulis skripsi dengan baik. Terlebih lagi, dalam menulis skripsi yang berfokus pada topik-topik tertentu, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, atau bidang sosial kontemporer, sering kali ditemukan kurangnya literatur berbahasa Arab yang membahas topik tersebut secara mendalam(Bahroni and Nugraha 2019).

Mahasiswa terkadang harus memutar otak untuk menemukan padanan kata yang tepat atau bahkan terpaksa menggunakan istilah yang tidak sepenuhnya akurat untuk menjelaskan konsep-konsep yang lebih rumit. Hal ini menyebabkan penulisan menjadi terhambat dan mengurangi kualitas tulisan secara keseluruhan. Sebagai contoh, dalam penulisan yang berkaitan dengan teori-teori baru atau bidang yang jarang dibahas dalam literatur Arab, mahasiswa sering kali kesulitan untuk mengungkapkan konsep-konsep tersebut dengan kata-kata yang mudah dimengerti. Dosen mengungkapkan bahwa ini adalah salah satu kendala yang paling sering dihadapi mahasiswa saat menulis skripsi dalam bahasa Arab.(R. Muhammad 2024)

b. Kendala Tata Bahasa

Selain keterbatasan kosa kata, kendala tata bahasa juga menjadi tantangan besar dalam menulis skripsi berbahasa Arab. Bahasa Arab dikenal dengan struktur tata bahasanya yang lebih rumit dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain seperti Indonesia atau Inggris. Mahasiswa yang menulis skripsi dalam bahasa Arab harus memahami dan menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab yang sangat kompleks, mulai dari penggunaan fi'il (kata kerja), isim (kata benda), hingga harf (partikel). Bahkan, perbedaan susunan kalimat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia atau Inggris seringkali membingungkan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tidak terbiasa dengan kaidah-kaidah ini cenderung membuat kesalahan dalam penggunaan kata atau susunan kalimat, yang pada gilirannya dapat mengubah makna atau menurunkan kejelasan tulisan. Kesalahan tata bahasa ini sangat berisiko dalam penulisan skripsi karena dapat memengaruhi interpretasi pembaca

terhadap penelitian yang sedang dibahas. Misalnya, penggunaan kata kerja atau bentuk kata yang tidak tepat dapat mengaburkan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis(Widyastuti et al. 2024).

Beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memastikan bahwa tata bahasa yang digunakan sudah benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Mahasiswa yang kurang paham dengan struktur tata bahasa Arab cenderung sering mengulang-ulang bagian yang mereka tulis, yang pada akhirnya memperpanjang proses penulisan skripsi mereka. Dosen yang ditemui juga mencatat bahwa kesulitan tata bahasa ini adalah salah satu faktor utama yang memperlambat penyelesaian skripsi mahasiswa.(Syahrul 2024)

c. Kesulitan dalam Mencari Literatur Arab

Selain masalah bahasa, kesulitan dalam mencari literatur Arab yang relevan juga menjadi tantangan signifikan dalam penulisan skripsi. Banyak topik yang dibahas dalam skripsi memerlukan referensi yang mendalam dan relevan, namun akses terhadap literatur berbahasa Arab tidak selalu mudah. Di banyak perguruan tinggi, koleksi buku dan jurnal berbahasa Arab terbatas, yang menyebabkan mahasiswa kesulitan menemukan sumber yang tepat untuk mendukung penelitian mereka. Banyak mahasiswa mengeluhkan keterbatasan ini, terutama jika topik yang mereka bahas lebih bersifat kontemporer atau sangat spesifik. Literatur yang ada seringkali lebih berfokus pada teori-teori lama atau hanya tersedia dalam bahasa lain, yang memaksa mahasiswa untuk mencari terjemahan atau menggunakan sumber dalam bahasa asing lainnya(Rahmat Mulya Nugraha, Faiz Azhari, Titim Siti Fatimah, Yulianti 2023).

Selain itu, biaya akses ke database internasional atau jurnal yang menyediakan artikel berbahasa Arab juga menjadi kendala bagi banyak mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak memiliki dana untuk mengakses sumber-sumber tersebut. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan literatur yang relevan dan berkualitas. Dosen juga mengakui bahwa kurangnya akses ke literatur Arab yang relevan adalah salah satu faktor penghambat dalam penyusunan skripsi berbahasa Arab. Kesulitan ini membuat mahasiswa terpaksa mengandalkan literatur dalam bahasa lain atau bahkan mencari referensi yang sudah diterjemahkan, yang tentunya bisa memengaruhi kedalaman analisis dan keakuratan penelitian mereka.(Nusrotun 2024)

Secara keseluruhan, menulis skripsi berbahasa Arab memang bukan hal yang mudah. Keterbatasan kosa kata, kendala tata bahasa, dan kesulitan dalam mencari literatur Arab adalah tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka melalui latihan yang lebih intensif. Selain itu, dukungan dari pihak perguruan tinggi, seperti peningkatan akses ke literatur Arab dan fasilitas yang lebih baik, juga sangat penting. Dengan mengatasi tantangan ini, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan kualitas yang lebih baik dan lebih sesuai dengan standar akademik yang diharapkan(Rahmat 2024).

3. Strategi Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan

Menghadapi tantangan dalam menulis skripsi berbahasa Arab, mahasiswa harus memiliki strategi yang efektif agar dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Beberapa strategi yang sering digunakan adalah memanfaatkan sumber dukungan eksternal dan memanfaatkan teknologi serta sumber online untuk membantu proses penulisan. Kedua pendekatan ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam 336 *Rahmat Mulya Nugraha, Yulianti, Mohamad Shofwan Sahal Syakir Arif Sarifudin, Muhammad Siddiq Erlangga, Rafly Rayyis Hakim*

mengatasi kendala seperti keterbatasan kosa kata, kesulitan tata bahasa, dan kekurangan literatur yang relevan(Nugraha 2019).

a. Sumber Dukungan Eksternal

Salah satu strategi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengatasi tantangan dalam menulis skripsi berbahasa Arab adalah dengan mencari sumber dukungan eksternal. Sumber dukungan ini dapat berasal dari dosen pembimbing, teman sekelas, atau bahkan ahli bahasa Arab. Dosen pembimbing memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan akademik dan linguistik, terutama dalam hal penggunaan bahasa yang tepat dan akurat(Yulianti 2024).

Mereka dapat memberikan masukan mengenai penggunaan kosa kata yang tepat serta memperbaiki kesalahan tata bahasa yang sering ditemukan dalam skripsi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat berdiskusi dengan teman-teman yang lebih berpengalaman atau memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih baik. Diskusi ini tidak hanya membantu dalam memperbaiki tata bahasa, tetapi juga memperkaya ide dan perspektif yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi. Beberapa mahasiswa juga memanfaatkan layanan bimbingan bahasa atau kelompok studi untuk mendalami materi dan memperbaiki kemampuan menulis mereka dalam bahasa Arab.(Sulthon 2024)

b. Penggunaan Teknologi dan Sumber Online

Selain dukungan eksternal, mahasiswa juga semakin mengandalkan teknologi dan sumber online untuk membantu proses penulisan skripsi berbahasa Arab. Teknologi telah memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai alat bantu, seperti aplikasi kamus bahasa Arab, perangkat lunak pengecek tata bahasa, serta platform daring yang menyediakan jurnal dan artikel akademik. Aplikasi kamus bahasa Arab yang canggih membantu mahasiswa menemukan padanan kata yang tepat dalam waktu singkat, sementara perangkat pengecek tata bahasa secara otomatis memberikan saran perbaikan atas kesalahan yang ditemukan dalam tulisan(Nugraha, Bahar, and Fatimah 2024).

Penggunaan platform sumber online, seperti Google Scholar, JSTOR, atau database jurnal akademik Arab lainnya, juga sangat membantu dalam mencari literatur yang relevan. Mahasiswa dapat mengakses artikel, buku, atau tesis dalam bahasa Arab yang dapat mendalami topik yang mereka teliti. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan forum-forum diskusi online atau grup media sosial untuk bertukar pikiran dengan sesama penulis atau ahli dalam bidang bahasa Arab. Ini memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari sumber-sumber yang mungkin tidak dapat ditemukan di perpustakaan universitas.(Yulianti 2024)

Secara keseluruhan, strategi ini membantu mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan skripsi berbahasa Arab. Dengan dukungan eksternal dan pemanfaatan teknologi, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dan menghadapi hambatan-hambatan yang ada dengan lebih efektif.

4. Manfaat Menulis Skripsi Berbahasa Arab bagi Mahasiswa

Menulis skripsi berbahasa Arab memberikan sejumlah manfaat penting bagi mahasiswa, baik dari segi peningkatan kemampuan bahasa maupun kompetensi ilmiah. Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa tidak hanya diajak untuk menguasai teknik menulis akademik, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara menyeluruh. Dua manfaat utama yang akan dibahas di sini adalah peningkatan kemampuan bahasa Arab dan peningkatan kompetensi ilmiah mahasiswa.(Faiz 2024)

a. Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab

Salah satu manfaat utama dari menulis skripsi berbahasa Arab adalah peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. Selama proses penulisan, mahasiswa dituntut untuk menguasai berbagai aspek bahasa Arab, mulai dari tata bahasa, kosa kata, hingga penggunaan istilah ilmiah yang tepat. Menulis dalam bahasa Arab yang baku dan akademik memaksa mahasiswa untuk lebih mendalam struktur kalimat, memahami kaidah-kaidah bahasa yang lebih kompleks, serta memperkaya kosa kata mereka. Menurut salah satu mahasiswa yang diwawancara, "Menulis skripsi berbahasa Arab sangat membantu saya untuk memperluas kosa kata saya, terutama dalam konteks ilmiah".(Malik Ridwan 2024) Dalam penulisan skripsi, mahasiswa akan sering bertemu dengan teks-teks ilmiah dalam bahasa Arab, yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap makna kata dan konteks penggunaan bahasa. Proses ini membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, termasuk kemampuan untuk menulis dengan gaya yang formal dan ilmiah. Dengan demikian, selain menuntaskan skripsi, mahasiswa juga memperoleh kemampuan bahasa Arab yang lebih solid dan profesional.

Selain itu, menulis skripsi berbahasa Arab juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks-teks akademik dalam bahasa Arab. Kebanyakan skripsi memerlukan rujukan ke berbagai literatur, baik yang berbahasa Arab maupun terjemahan. Oleh karena itu, mahasiswa harus terampil dalam menafsirkan teks-teks Arab yang sering kali kompleks dan berisi istilah teknis. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka tetapi juga memperluas pengetahuan tentang ragam bahasa Arab yang digunakan dalam konteks akademik.(K. R. Muhammad 2024) Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, mahasiswa juga lebih siap untuk terjun ke dunia profesional yang mengutamakan kemampuan berbahasa Arab yang baik, seperti di lembaga pendidikan, penelitian, dan bidang lainnya.

b. Peningkatan Kompetensi Ilmiah

Manfaat lain yang sangat signifikan dari menulis skripsi berbahasa Arab adalah peningkatan kompetensi ilmiah mahasiswa. Menulis skripsi menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan mendalam mengenai topik yang mereka pilih. Proses ini melibatkan pemahaman yang lebih luas tentang teori-teori ilmiah, pengolahan data, dan kemampuan untuk membuat argumen yang logis dan berbasis bukti. Dalam menulis skripsi berbahasa Arab, mahasiswa juga diharuskan untuk menguasai terminologi ilmiah dalam bahasa Arab, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akademik di bidang studi mereka. "Skripsi berbahasa Arab memaksa saya untuk belajar lebih dalam tentang istilah ilmiah dalam bahasa Arab yang tidak saya temui dalam bahasa lain," kata salah satu mahasiswa yang sedang menulis skripsi.(Z. Muhammad 2024) Kompetensi ilmiah ini tidak hanya terbatas pada kemampuan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam penelitian, analisis, serta evaluasi informasi yang ditemukan.

Menulis skripsi dalam bahasa Arab juga mengajarkan mahasiswa cara untuk menyusun argumen dengan jelas dan terstruktur. Skripsi ilmiah berbahasa Arab memiliki format yang ketat, yang memaksa mahasiswa untuk mengikuti pedoman yang ada, seperti pengutipan referensi dengan benar dan menyusun daftar pustaka sesuai dengan kaidah 338 *Rahmat Mulya Nugraha, Yulianti, Mohamad Shofwan Sahal Syakir Arif Sarifudin, Muhammad Siddiq Erlangga, Rafly Rayyis Hakim*

yang berlaku. Ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang memenuhi standar akademik yang tinggi. Selain itu, mahasiswa yang menulis skripsi berbahasa Arab biasanya akan mencari dan mengutip berbagai referensi yang sulit ditemukan dalam bahasa lain, sehingga mereka mengembangkan keterampilan dalam mencari literatur dan sumber yang relevan. Hal ini menambah kualitas dan kedalaman penelitian yang mereka lakukan, yang pada gilirannya meningkatkan kompetensi ilmiah mereka.(Rahmat 2024)

Menulis skripsi berbahasa Arab memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, baik dari segi kemampuan bahasa maupun kompetensi ilmiah. Proses penulisan skripsi ini memaksa mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka melalui praktik langsung dalam menulis, membaca, dan memahami teks-teks akademik. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh peningkatan kompetensi ilmiah, seperti kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan dalam penelitian dan penulisan akademik. Kedua manfaat ini saling mendukung dan memungkinkan mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia akademik maupun profesional. Oleh karena itu, menulis skripsi berbahasa Arab tidak hanya bermanfaat bagi penguasaan bahasa, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan ilmiah yang akan sangat berharga di masa depan.

5. Perspektif Mahasiswa terhadap Kebijakan Kewajiban Skripsi Berbahasa Arab

Kebijakan kewajiban menulis skripsi berbahasa Arab menimbulkan berbagai pandangan di kalangan mahasiswa. Beberapa mahasiswa melihat kebijakan ini sebagai peluang, sementara yang lain merasa terbebani. Pandangan ini terbagi antara pandangan positif dan negatif yang mencerminkan berbagai pengalaman dan perspektif yang berbeda.

a. Pandangan Positif

Sebagian mahasiswa melihat kebijakan kewajiban menulis skripsi berbahasa Arab sebagai tantangan positif yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Mereka berpendapat bahwa menulis skripsi dalam bahasa Arab memperkaya penguasaan bahasa Arab secara lebih mendalam. Salah satu mahasiswa menyatakan, "Menulis skripsi berbahasa Arab membantu saya untuk memperluas kosa kata dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab saya dalam konteks ilmiah".(Regi 2024) Menurut mereka, kemampuan bahasa Arab yang baik sangat penting untuk berkariernya dalam bidang akademik dan penelitian.

Bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bahasa Arab, kebijakan ini memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah. Dosen juga mencatat bahwa mahasiswa yang mampu menulis skripsi berbahasa Arab akan lebih siap menghadapi tantangan dunia akademik internasional, di mana bahasa Arab memiliki peran penting dalam kajian keagamaan dan ilmu sosial. "Skripsi berbahasa Arab membantu mahasiswa dalam mempertahankan keberlanjutan bahasa Arab sebagai bahasa ilmiah," ujar salah satu dosen.(Emas 2024)

b. Pandangan Negatif

Namun, tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan dengan kewajiban menulis skripsi berbahasa Arab. Bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang bahasa Arab yang kuat, kebijakan ini sering kali dianggap memberatkan. "Menulis skripsi dalam bahasa Arab sangat menantang, terutama dalam hal menyusun argumen dan mencari referensi yang relevan," kata seorang mahasiswa yang merasa terbebani.(Mohammad 2024) Mereka

merasa bahwa banyak literatur ilmiah yang relevan dengan topik mereka lebih mudah ditemukan dalam bahasa Indonesia atau Inggris daripada dalam bahasa Arab.

Selain itu, beberapa mahasiswa mengeluhkan terbatasnya sumber referensi yang dapat digunakan dalam bahasa Arab. Beberapa di antaranya merasa kesulitan menemukan literatur yang membahas topik-topik terkini dalam bahasa Arab. "Keterbatasan referensi dalam bahasa Arab membuat saya harus lebih banyak berusaha mencari sumber yang relevan, yang memakan waktu lebih lama," ujar salah satu mahasiswa lainnya.(Rifqy 2024) Pandangan negatif ini juga disampaikan oleh dosen, yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang tidak terbiasa menulis dalam bahasa Arab sering kali mengalami kesulitan dalam mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Secara keseluruhan, pandangan mahasiswa terhadap kebijakan kewajiban menulis skripsi berbahasa Arab bervariasi. Beberapa mahasiswa merasa kebijakan ini memberikan manfaat besar dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka, sementara yang lain merasa terbebani dengan tantangan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan yang cukup kepada mahasiswa, seperti akses ke literatur berbahasa Arab yang lebih luas dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Dengan dukungan yang tepat, kebijakan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dalam pengembangan kemampuan akademik mereka.

Kesimpulan

Kebijakan kewajiban menulis skripsi berbahasa Arab di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul 'Ulum memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab dan penulisan ilmiah mahasiswa. Di satu sisi, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan kosa kata, kesulitan dalam tata bahasa, dan kendala dalam mencari literatur berbahasa Arab yang relevan. Hal ini dapat menghambat kelancaran penulisan skripsi dan kualitas ilmiah yang dihasilkan. Namun, mahasiswa berusaha mengatasi tantangan ini dengan berbagai strategi, seperti mencari dukungan dari dosen dan teman sejawat serta memanfaatkan teknologi dan sumber daya online untuk memperkaya referensi yang ada.

Di sisi lain, kebijakan ini juga memberikan manfaat yang besar, terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa dan kompetensi ilmiah mereka. Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi berbahasa Arab tidak hanya meningkatkan penguasaan bahasa Arab, tetapi juga memperdalam kemampuan penulisan ilmiah mereka. Meskipun pandangan mahasiswa terbagi antara yang positif, yang melihat kebijakan ini sebagai kesempatan untuk mengasah kemampuan bahasa dan penulisan, dan yang negatif, yang merasa terbebani dengan tantangan tersebut, kebijakan ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STIABI Riyadul 'Ulum jika didukung dengan bimbingan dan sumber daya yang memadai.

References

- Bahroni, Imam, and Hibatul Wafi Rahmat Mulya Nugraha. 2019. “مفهوم الأخطاء اللغوية والفرق “بينها وبين الأغلاط 60.” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 1155–60.
- Emas, Masruroh. 2024. *Wawancara Dosen 12 November 2024*. Kantor Dosen.
- Faiz, Azhari. 2024. *Wawancara Dosen 11 November 2024*. Kamar Pengurus.
- Mohammad, Fadilah Faiq Wijdan. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor Pengasuhan.
- Muhammad, Khairunnur Roghib. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kamar Pengurus Mahasiswa.
- Muhammad, Ridwan. 2024. *Wawancara Dosen 10 November 2024*. Rumah Dosen.
- Muhammad, Zillan. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor LAC.
- Nida, Nushrotun, Rahmat Mulya Nugraha, Nurohman Nurohman, and Ridwan Fauzi. 2024. “Arabic Politeness Strategy of Directive Speech in the Movie “Barnamij Umar Wa Ikhwatuhu”: Geoffrey Leech’s Perspective.” *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 7 (1): 172–87.
- Nugraha, Rahmat Mulya. 2019. نوادرثت قدراتي ملائماً دعاؤقاً بلع اسسوم علاماً سردى قميعلتلا داولما ريوطت .”
ةيترلل جنودنوثت قوعدلاو مولعلا ضيار دهعم قيملاسلاً ينمعلاماً ئيلكب لولأا لصفلاً ئبلط (أجنونماً قيملاسلاً يالامكيسنا مولعلا ضيار ةعماج .” *Konasbara*, 504–16.
- Nugraha, Rahmat Mulya, Rosid Bahar, and Titim Siti Fatimah. 2024. “Pengaruh Penekanan Kaidah Imla Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab (Imla’).” *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 5 (01): 1–19.
- Nugraha, Rahmat Mulya, Ade Adin Sahrudin, Farel Luthfi Firdaus, Isep Pahmi Aolia, Muhammad Dzickry Azharul Jinan Al Faridz, Hilman Maulana Yusuf, Muhammad Izza Anil Mu’ir, and others. 2024. “Optimization of the Roles of Mosques and Religious School in Cikawungading Village, Cipatujah District (Real Work Lecture Program Group 5, 4th Generation, STIABI Riyadul Ulum).” *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7 (2): 600–606.
- Nugraha, Rahmat Mulya, Ulfah Risma Yanti, and Faiz Azhari. 2024. “No Title.” *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 8 (2): 1–24.
- Nusrotun, Nida. 2024. *Wawancara Dosen 11 November 2024*. Ruang Dosen.
- Oktapiani, Devi, Nurohman Nurohman, and Rahmat Mulya Nugraha. 2021. المشترك اللغطي .”
في كلمة جعل في القرآن الكريم .” *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 2 (2): 164–76.
- Rahmat Mulya Nugraha, Faiz Azhari, Titim Siti Fatimah, Yulianti, Nurohman. 2023. *Dalil Mu’alim Al-Imla*. Edited by Mohammad Ridwan. Tasikmalaya: langgam Pustaka. <https://www.langgampustaka.com/produk/buku/agama/dalili-mualim-al-imla-id345.html>.
- Rahmat, Nugraha Mulya. 2024. *Wawancara Dosen 12 November 2024*. Kantor Dosen.
- Regi, Halim Fathuzzaman. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor PSB.
- Ridwan, Malik. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor PSB.
- Rifqy, Najahy fikrun. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor KMI.
- Sri Anjarwati, S E, M Ak, S E Andriya Risdwiyanto, M M Asep Deni, K Lies Hendrawan, M M SE, S E Melati, et al. 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Rey Media Grafika.
- Sulthon, Aulia. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kamar Pengurus

Mahasiswa.

- Suprayitno, Degdo, Ahmad Ahmad, Tartila Tartila, Yuri Alfrin Aladdin, and others. 2024. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif Dan Referensi Wajib Bagi Peneliti*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syahrul, Pamungkas. 2024. *Wawancara Mahasiswa 11 November 2024*. Kantor Pengasuhan.
- Widyastuti, Ana, Intan Mustika Sari, Nur Melansari, Rahmat Mulya Nugraha, Yulianti Yulianti, Prima Nucifera, Sukma Adelina Ray, Asri Yulianda, and M Iqbal Tawakkal. 2024. *Semantik: Makna Dalam Bahasa*. Yayasan Kita Menulis.
- Yulianti, Hasani. 2024. *Wawancara Dosen 11 November 2024*. Rumah Dosen.